



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Oktober 2020

Halaman: 15

Proyek Tidak Bisa Ditunda

Revitalisasi Kawasan Tugu Tetap Berjalan Saat Libur Panjang

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan proyek revitalisasi kawasan Tugu Pal Putih tetap berjalan selama libur panjang Maulid Nabi dan cuti bersama pada akhir Oktober mendatang. Sehingga, wisatawan yang berkunjung pun diminta supaya bisa memahami.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pihaknya tidak bisa serta merta menghentikan proyek tersebut, karena pengerjaannya sudah terikat kontrak. Seandainya dilakukan penundaan selama masa *long weekend*, dikhawatirkan pengerjaannya molor, tidak selesai tepat waktu.

"Ya, karena ini berbicara waktu, saya berharap masyarakat bisa memahami, sekaligus menyesuaikan diri dengan kondisi perbaikan yang ada. Toh, proyek ini juga untuk kawasan tugu yang lebih baik," terangnya, Jumat (23/10).

Walaupun begitu, Haryadi berjanji, wisatawan yang datang ke kota pelajar saat libur nanti, tetap bisa menikmati suasana kawasan Tugu, meski kondisinya berbeda dengan sebelum proyek dimulai. Pihaknya pun telah berkoordinasi dengan pelaksana agar bisa dilakukan penyesuaian.

"Proyek jalan terus, tapi kawasan tugu tetap bisa dinikmati masyarakat. Yang penting, manajemen proyeknya memberi ruang-ruang untuk berjalan ya," ungkapnya.

"Jadi, ora dibongkar, terus dibongkar kabeh gitu. Tapi, ini kan bisa ditata, sesuai kebutuhan yang ada, karena banyaknya warga masyarakat yang akan datang ke Kota Yogyakarta selama libur panjang nanti," imbuh Haryadi.

Sekadar informasi, revitalisasi tersebut, dilakukan untuk menonjolkan estetika kawasan tugu dengan memin-dahkan kabel-kabel melintang di udara menuju bawah tanah lewat sistem *ducting*. Sesuai rencana, proyek Danas ini, bakal terselesaikan kisaran Desember mendatang.

Selain proyek tersebut, Pemkot Yogyakarta juga tengah menggarap revitalisasi saluran air hujan di Jalan Kemas, serta revitalisasi pedestrian di Jalan KHA Dahlan dan Jalan Jenderal Sudirman.

Kepadatan arus lalu lintas di simpang Tugu Pal Putih diprediksi semakin menjadi, ketika memasuki libur panjang Maulid Nabi dan cuti bersama akhir Oktober nanti. Ditambah, proyek revitalisasi tetap berlanjut di salah satu titik kemacetan utama di Kota Yogyakarta itu.

Kepala Bidang Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Windarto mengatakan, karena proyek revitalisasi terus berlanjut dan tidak bisa ditunda, maka pihaknya sudah mengeluarkan imbauan supaya wisatawan menghindari simpang tugu saat melintas di Kota Yogyakarta.

"Memang kalau proyek itu kan sifatnya kejar tayang. Cuma, sudah kita kasih imbauan agar menghindari kawasan tugu dulu, cari alternatif," ujarnya, Jumat (23/10/20).

Papan imbauan

Setelah menjalin koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), pihaknya langsung menamb-ah papan-papan imbauan di beberapa lokasi yang disertai dengan jalur alternatifnya. Dengan harapan, wisatawan tidak lagi kebingungan.

"Kita dengan PU sudah memasang itu ya, sejak dari simpang Galleria Mall, kemudian Gramedia juga, sudah diberi imbauan agar tidak melintasi kawasan tugu dulu, khususnya untuk kendaraan besar seperti bus," jelas Windarto.

Meski hanya sebatas imbauan, ia berharap agar masyarakat, bisa menaatinya. (aka)

1.	Tindak Lanjut Ditanggapi Diketahui Pers
2.	
3.	
4.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005